

**PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI WEB BLOG
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X6 PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH DI SMA NEGERI 1 PAKUSARI TAHUN AJARAN 2013/2014**

Renny Eka Prasetya, Sri Handayani, Suranto
Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: Arteta_ec@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar sejarah kelas X6 di SMA N 1 Pakusari tahun ajaran 2013/2014 melalui "Pemanfaatan Media pembelajaran teknologi *web blog*". Pelaksanaan penelitian tindakan kelas di mulai Maret sampai Mei 2014. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X6 dengan jumlah siswa 35 siswa. Indikator dalam penelitian ini adalah keaktifan dan hasil belajar sejarah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menggunakan media teknologi *web blog*, keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X6 SMA Negeri 1 Pakusari meningkat. Peningkatan keaktifan siswa terlihat dari rata-rata nilai kelas. Berdasarkan hasil tes hasil belajar nilai-rata-rata pada siklus pertama nilai rata-rata hasil belajar sejarah adalah 75,8%, meningkat pada siklus kedua 80,85% dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 83,25%. Dari deskripsi di atas disimpulkan bahwa pemanfaatan media teknologi *web blog* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar sejarah di kelas X6 SMA N 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013/2014.

Kata kunci: Media Gambar, Hasil belajar.

ABSTRACT

This research aims to enhance the "The utilization of web blog technology as a media to increase students class X5's activities and achievements On history lesson at SMAN 1 Pakusari In academic year 2013/2014". Implementation of action began March until May 2014. Subject in the study were 35 students of class X6. The indicators in this study are activity first and then student achievement of history. The research indicated that after applying web blog as media, the student's of class X6 SMA N Pakusari's activities and achievements had increase. That can be seen from student's values mean. In first cycle the average score of students achievement of history is 75,8%, increased in the second cycle to 80,85%, and increased again in the third cycle to be 83,25%. From the discription above concluded that the application of the learning cycle 5E can improve learning activity and achievement of history in senior high scholl class X5 SMA N 1 Pakusari in Academic Year 2013/2014.

Key word: Web Blog, Activity, Achievement.

PENDAHULUAN

Pembelajaran sejarah merupakan pembelajaran siswa untuk berpikir kritis dan memanfaatkan pengetahuan masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Namun, kekurangan pembelajaran sejarah bersumber pada anggapan yang keliru tentang sejarah itu sendiri.

Pembelajaran sejarah hanya dianggap sebagai pelajaran yang bersifat hafalan sehingga tidak mengajak siswa untuk berusaha berpikir kritis dalam menanggapi suatu fakta sejarah (Widja, 1989:3). Pembelajaran dalam kurikulum 2013 mengarahkan sebagai berikut: (1) siswa untuk berpikir kritis (pengambilan keputusan) bukan berfikir mekanistik; (2) siswa mencari tahu dari berbagai

sumber, bukan diberi tahu; (3) siswa merumuskan masalah (menanya), bukan hanya menyelesaikan masalah (menjawab); (4) siswa bekerjasama dan berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah (Kemendikbud, 2012:27-28). Pembelajaran yang diharapkan pada kurikulum 2013 adalah: (1) standar proses yang semula hanya terfokus pada eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta; (2) guru bukan satu-satunya sumber belajar; (3) sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Pakusari, pembelajaran yang dilakukan guru saat melaksanakan proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran. sehingga siswa hanya pasif di kelas dan tidak merasa tertarik terhadap pembelajaran sejarah, dengan indikator yaitu: : (1) Hampir semua siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru, (2) siswa jarang mencatat penjelasan dari guru ada tujuh belas siswa yang tidak mencatat, (3) siswa jarang bertanya, (3) siswa kesulitan memecahkan masalah dan tidak berusaha mencari dan menemukan informasi, (4) siswa kesulitan menjawab pertanyaan dari guru dan (5) siswa lebih banyak diam saat guru menyimpulkan pembelajaran.

Rendahnya keaktifan siswa berakibat pada rendahnya hasil belajar kelas X. Berdasarkan hasil studi dokumentasi tentang nilai ulangan harian siswa, dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian secara klasikal pada semester ganjil dari beberapa kelas yaitu Kelas X1= 76, Kelas X2= 80, Kelas X3= 76, Kelas X4= 78, Kelas X5= 77, dan Kelas X6= 69. Rata-rata nilai ulangan harian terendah yaitu kelas X6 dibuktikan dengan presentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 65,71% dan 34,29 % siswa tidak tuntas belajar dari 35 siswa (KKM SMA Negeri 1 Pakusari 75).

Usaha mengatasi persoalan di atas adalah diperlukan media yang dapat mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Media pembelajaran yang dapat

meningkatkan keaktifan dan hasil belajar sejarah siswa adalah media pembelajaran teknologi *web blog*.

Web blog adalah salah satu bentuk media pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif karena guru dapat memberikan bahan pembelajaran dan informasi kepada siswa sehingga siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan lingkungan nyata (sumber belajar). Media *Web Blog* juga dapat menimbulkan gairah atau rangsangan belajar, memungkinkan siswa belajar mandiri menurut kecepatan, kemampuan dan minat-minat baru, memberikan alternatif cara mengakses sumber-sumber informasi lain tanpa batas. Media *Blog* dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk melakukan proses pembelajaran setiap waktu yang diinginkan serta memberikan sifat berfikir aktif dan kreatif belajar (Nina dan Hamzah, 2010: 124).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran teknologi *web blog* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, berikut ini beberapa penelitian yang relevan yaitu: Afgani (2008) dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan media pembelajaran *website* pada pembelajarannya ternyata hasilnya dapat meningkatkan motivasi siswa dan mempunyai sikap tertarik serta dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Subangkit (2013), dalam penelitian yang berjudul (*pengembangan blog sebagai media pembelajaran fisika pada materi gerak*) mengemukakan bahwa media pembelajaran *web blog* membuat respons siswa terhadap media pembelajaran berbasis blog ini sangat kuat berdasarkan kriteria skala Likert.

Permasalahan yang dibahas adalah:

- 1) Apakah pemanfaatan media teknologi *web blog* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas X6 pada mata pelajaran sejarah di SMAN 1 Pakusari?
- 2) Apakah pemanfaatan media teknologi *web blog* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X6 pada mata pelajaran sejarah di SMAN 1 Pakusari?

X khususnya kelas X6 tahun pelajaran 2013/2014. Siswa kelas X6 berjumlah 35 siswa.

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas X6 Pada Mata Pelajaran Sejarah Sman 1 Pakusari Melalui Pemanfaatan Media Teknologi *Web Blog*.
- 2) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X6 Pada Mata Pelajaran Sejarah Sman 1 Pakusari Melalui Pemanfaatan Media Teknologi *Web Blog*.

Penelitian ini diharapkan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat diantaranya:

- 1) Bagi Guru, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pemanfaatan teknologi *web blog* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah sehingga dapat membantu pihak sekolah untuk memantau memperhatikan siswa dalam hal minat untuk belajar lebih tinggi dan dapat mengupayakan untuk mendukung hal tersebut;
- 2) Bagi Siswa, dapat mengembangkan kemampuan mereka untuk dapat menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan kenyataan yang ada dilapangan khususnya dalam pembelajaran sejarah;
- 3) Bagi Sekolah yang diteliti, untuk memberikan informasi tentang media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.;
- 4) Bagi Peneliti lain, dengan penelitian ini peneliti dapat menambah, dan meningkatkan wawasan, pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan media yang di gunakan untuk meningkatkan hasil dalam pembelajaran .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pakusari. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran sejarah kelas X6 SMA Negeri 1 Pakusari. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Pakusari kelas

Rancangan penelitian tindakan kelas ini menggunakan media penelitian tindakan Kemmis dan Mc. Taggart yang berbentuk spiral dengan tahapan penelitian tindakan pada satu siklus meliputi: Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Penelitian diawali dengan merencanakan sesuatu yang akan dilakukan, kemudian melakukan tindakan, selama melakukan tindakan dilakukan juga observasi dalam rangka mengumpulkan data, kemudian refleksi. Penelitian ini dilakukan tiga siklus. Pelaksanaan siklus pertama, kedua dan ketiga terdiri dari dua kali tatap muka, setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Setiap siklus terdapat empat fase, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila guru dapat menerapkan media pembelajaran teknologi *web blog* dalam pembelajaran Sejarah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar sejarah pada siswa kelas X 6 SMA Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013-2014. Keaktifan siswa diukur dari perhatian serta motivasi siswa untuk menyelesaikan tugas, pengalaman mengoperasikan dan melakukan sendiri, memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, penggunaan sumber-sumber belajar yang ada, berusaha memecahkan masalah yang diajukan, siswa menjawab dan mengajukan pertanyaan. Hasil belajar yang diukur pada penelitian ini adalah hasil belajar kognitif tanpa mengukur penilaian aspek afektif dan psikomotorik. Dinyatakan aktif apabila terjadi peningkatan keaktifan siswa pada setiap siklus. Peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa menggunakan standar ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah. Dinyatakan tuntas apabila nilai yang didapatkan oleh siswa lebih besar daripada KKM (75) yang ditetapkan oleh sekolah .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan selama penelitian dikelas X6 SMA Negeri 1 Pakusari tahun ajaran 2013/2014. Berikut disajikan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini:

A. Peningkatan Keaktifan Siswa Kelas X6 Melalui Pemanfaatan Teknologi Web Blog

Peningkatan keaktifan siswa melalui penerapan media pembelajaran teknologi web blog dapat diperoleh dengan cara membandingkan tingkat keaktifan per siklus (siklus I, siklus II, dan siklus III). Hasil analisis deskriptif kualitatif keaktifan belajar sejarah siswa pada siklus I dengan indikator tingginya perhatian serta motivasi siswa untuk menyelesaikan tugas menunjukkan bahwa siswa kurang memperhatikan saat guru menerangkan. Masih ada beberapa siswa bercanda dengan teman sekelompoknya sendiri. Indikator kedua yaitu pengalaman mengoperasikan dan melakukan sendiri menunjukkan Ada beberapa siswa yang belum bisa mengoperasikan web blog, akan tetapi sebagian siswa yang sudah bisa mengoperasikan web blog, indikator ketiga yaitu memperhatikan saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa pada saat guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran terdapat siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru. Indikator keempat yaitu penggunaan sumber-sumber belajar yang ada menunjukkan ada beberapa siswa yang sudah bisa dalam mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar yang tersedia. Pada indikator kelima yaitu berusaha memecahkan masalah yang diajukan menunjukkan siswa cenderung pasif dan tampak kurang berani/kesulitan dalam mengemukakan pendapatnya, hanya beberapa siswa saja yang berani untuk mengungkapkan pendapatnya. Pada indikator kelima yaitu berusaha memecahkan masalah yang diajukan menunjukkan siswa cenderung pasif dan tampak kurang berani/kesulitan dalam mengemukakan pendapatnya.

Siklus II dengan indikator tingginya perhatian serta motivasi siswa untuk menyelesaikan tugas

menunjukkan bahwa beberapa siswa yang pasif pada siklus II mulai mengikuti kerja kelompok dengan baik namun masih ada beberapa siswa yang belum aktif, indikator kedua yaitu pengalaman mengoperasikan dan melakukan sendiri menunjukkan bahwa siswa kesulitan untuk mengajukan rumusan-rumusan informasi yang akan dicari dari setiap kelompok, siswa masih bingung dengan cara penggunaan *web blog* hal ini terlihat ketika siswa bertanya kepada teman dan guru. Indikator ketiga yaitu memperhatikan saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa siswa sudah mulai bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, terlihat dari semangat waktu pembelajaran akan dimulai siswa antusias. Indikator keempat yaitu penggunaan sumber-sumber belajar yang ada menunjukkan bahwa pada saat perumusan informasi yang akan dicari siswa juga sudah mulai mengajukan usul-usul untuk dijadikan rumusan. Indikator kelima yaitu berusaha memecahkan masalah yang diajukan menunjukkan peningkatan. Indikator keenam yaitu siswa menjawab dan mengajukan pertanyaan siswa menunjukkan bahwa pada saat itu siswa selesai menyampaikan hasil kelompoknya siswa lain juga terlihat antusias untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa yang mempresentasikan hasil kelompoknya.

Siklus III dengan indikator tingginya perhatian serta motivasi siswa untuk menyelesaikan tugas menunjukkan bahwa beberapa siswa yang pasif pada siklus I dan II mulai mengikuti kerja kelompok dengan baik. indikator kedua yaitu pengalaman mengoperasikan dan melakukan sendiri menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa sudah mulai bisa mengoperasikan *web blog*. Indikator ketiga yaitu memperhatikan saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa siswa terlihat gaduh pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini siswa sudah mulai bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, terlihat dari semangat waktu pembelajaran akan dimulai siswa antusias untuk mencari sumber informasi dari *web blog*. Indikator keempat yaitu penggunaan sumber-sumber belajar yang ada

menunjukkan bahwa siswa sudah mulai antusias untuk merumuskan informasi yang akan digali, siswa yang pada siklus I dan II masih pasif sudah mulai mengeluarkan pendapat mereka dan sudah maksimal. Indikator kelima yaitu berusaha memecahkan masalah yang diajukan menunjukkan bahwa siswa yang masih pasif pada siklus I dan II sudah mengajukan pertanyaan dan kelas tidak lagi didominasi dengan siswa-siswa tertentu (siswa yang tergolong pandai dikelas), indikator keenam yaitu siswa menjawab dan mengajukan pertanyaan menunjukkan bahwa siswa bersemangat untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lain.

Keaktifan siswa kelas X5 SMA N 1 Pakusari meningkat setelah dilakukan siklus I, ke siklus II, hingga siklus III. Upaya meningkatkan keaktifan siswa kelas X6 adalah dengan menerapkan media pembelajaran teknologi *web blog*. Keaktifan sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar, siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah perolehan belajarnya. Untuk dapat memproses dan mengolah perolehan belajarnya secara efektif, siswa dituntut untuk aktif secara fisik, intelektual, dan emosional. Implikasi prinsip keaktifan bagi siswa lebih lanjut menuntut keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran (Rusman, 2012:27). Media pembelajaran *web blog* sebagai media untuk berlatih menjadi jurnalis yang bertanggung jawab karena siswa bisa menjangkau semua audien maka siswa mirip dengan jurnalis yang suaranya memiliki *power*, membuat siswa lebih semangat untuk ngeblog membiasakan siswa untuk belajar dan berkomunikasi (Hernita, 2013:17-18). Dengan latihan terus menerus mulai dari siklus I, ke siklus II, hingga siklus III dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Peran aktif guru ditunjukkan dengan aktivitasnya dalam penerapan langkah-langkah media pembelajaran teknologi *web blog* secara rinci sehingga siswa tidak merasa bingung saat mengikuti pembelajaran. Alasan dan pertimbangan penerapan media pembelajaran teknologi *web blog* di kelas X6 SMA Negeri 1 Pakusari, adalah:

(1) siswa kurang berminat terhadap mata pelajaran sejarah; (2) rendahnya keaktifan siswa; (3) penggunaan media dan metode pembelajaran yang kurang tepat. Oleh karena itu pembelajaran melalui penerapan media pembelajaran teknologi *web blog* dipilih agar siswa lebih tertarik, lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar sejarah pada siswa kelas X6 SMA Negeri 1 Pakusari.

B. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X6 dengan Penerapan Media Pembelajaran Teknologi *Web Blog*

Peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan media pembelajaran teknologi *web blog* dapat diperoleh dengan cara membandingkan hasil belajar per siklus (siklus I, siklus II, dan siklus III). Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I aspek kognitif dinyatakan meningkat meskipun nilai yang didapatkan masih rendah dengan hasil secara klasikal sebesar 75,8%, hasil belajar meningkat 9,3% dari pra siklus dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa sedangkan yang tidak tuntas 7 siswa.

Siklus II aspek kognitif dinyatakan tuntas dan meningkat dari siklus I dengan hasil secara klasikal sebesar 80,85%, hasil belajar meningkat 6,6% dari siklus I dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 30 siswa sedangkan yang tidak tuntas 5 siswa. Siklus III aspek kognitif dinyatakan tuntas dan meningkat dari siklus II dengan hasil secara klasikal sebesar 83,25%, hasil belajar meningkat 2,9% dari siklus II dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 31 siswa sedangkan yang tidak tuntas 4 siswa.

Analisis hasil belajar sejarah melalui penerapan media pembelajaran teknologi *web blog* per siklus (siklus I, siklus II, dan siklus III) dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Diagram Persentase hasil belajar sejarah siklus I, II dan

III



Sumber: Hasil penelitian per siklus

Hasil belajar adalah suatu hasil prestasi aktual yang diperoleh dari seorang siswa dengan melakukan perbuatan dengan menyelesaikan tugas-tugas akhir dan ulangan akhir (Keller dalam Abdurrahman, 2009: 39). Secara umum, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seorang siswa setelah melakukan kegiatan belajarnya. Belajar itu sendiri merupakan suatu perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman baru oleh siswa yang ditujukan adanya respon atau tingkah laku siswa. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas X6 adalah dengan menerapkan media pembelajaran teknologi *web blog* merupakan media pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk melakukan proses pembelajaran setiap waktu yang diinginkan serta memberikan sifat berfikir aktif dan kreatif belajar (Nina dan Hamzah, 2010: 124). Media pembelajaran *web blog* memberikan pengaruh positif jika dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di sekolah yaitu pembelajaran menjadi lebih singkat dan akurat.

Dari deskripsi data di atas dapat diketahui tentang hasil belajar pada siklus I dengan rata-rata hasil belajar secara klasikal sebesar 75,8% secara klasikal dapat dinyatakan meningkat meskipun belum dapat dikatakan baik karena siswa yang tuntas 28 siswa dan yang tidak tuntas 7 siswa. Dengan demikian pada siklus I dapat dikatakan meningkat 9,3% dari hasil belajar pra siklus tetapi hasil belajar siklus I belum sempurna sehingga perlu ditingkatkan lagi dengan melakukan siklus II.

Diketahui hasil belajar siklus II memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 80,85%, dinyatakan mengalami peningkatan 6,6% dari siklus I. Siswa yang tuntas sebanyak 30 siswa sedangkan 5 siswa tidak tuntas. Dengan demikian pada siklus II dinyatakan tuntas dan meningkat dari siklus I, pada pelaksanaan pembelajaran siklus II ini terjadi peningkatan yang signifikan maka perlu dilakukan siklus III.

Diketahui hasil belajar siklus III memperoleh hasil rata-rata sebesar 83,25%, dinyatakan meningkat 2,9% dari siklus II. Siswa yang tuntas mencapai 31 siswa sedangkan 4 siswa tidak tuntas. peningkatan hasil belajar siswa pada siklus III ini sudah tidak signifikan lagi, maka pelaksanaan siklus tidak perlu dilanjutkan lagi karena sudah mencapai titik jenuh dari siswa untuk belajar sehingga akan menyebabkan peningkatan yang tidak optimal lagi. Berdasarkan hasil persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I, II, dan III sehingga telah tercapai tujuan penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar sejarah siswa.

Peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan media teknologi *web blog* per siklus (siklus I, siklus II, dan siklus III) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rata-Rata Pra Siklus	Rata-Rata Siklus I	Peningkatan (%)	Rata-Rata Siklus II	Peningkatan (%)	Rata-Rata Siklus III	Peningkatan (%)
69.31	75.8	9.3	80.85	6.6	83.25	2.9

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian tentang penerapan Media Pembelajaran Teknologi *Web Blog* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Sejarah Pada Siswa Kelas X6 Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013/1014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan media teknologi *web blog* untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas X6 pada mata pelajaran sejarah di SMAN 1 Pakusari menunjukkan

hasil yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa ditunjukkan dari keaktifan tingginya perhatian serta motivasi siswa untuk menyelesaikan tugas, pengalaman mengoperasikan dan melakukan sendiri, memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, penggunaan sumber-sumber belajar yang ada, berusaha memecahkan masalah yang diajukan, dan siswa menjawab dan mengajukan pertanyaan.

- 2) Pemanfaatan media teknologi *web blog* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X6 pada mata pelajaran sejarah di SMAN 1 Pakusari tahun ajaran 2013/2013 yaitu pada siklus I 75,80% meningkat 9,3% dari hasil belajar kognitif pra siklus 69,31%. Pada siklus II 80,85% meningkat 6,6% dari hasil belajar kognitif siklus I. Pada siklus III 83,25% meningkat 2,9% dari hasil belajar kognitif siklus II. Setelah melakukan penelitian per siklus serta melihat peningkatan ketuntasan hasil belajar ranah kognitif maka peningkatan ketuntasan hasil belajar melalui penerapan media pembelajaran teknologi *web blog* dapat tercapai.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran teknologi *web blog* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pembelajaran sejarah pada siswa kelas X6 SMA Negeri 1 Pakusari tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan melalui pemanfaatan media pembelajaran teknologi *web blog* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pembelajaran sejarah pada siswa kelas X6 SMA Negeri 1 Pakusari tahun ajaran 2013/2014, maka peneliti memberikan saran dan masukan sebagai berikut: (1) bagi guru hendaknya menerapkan media pembelajaran *web blog* dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencari berbagai sumber informasi dan materi pembelajaran, sehingga keaktifan belajar siswa dapat meningkat secara optimal. Untuk mempertahankan peningkatan dalam pembelajaran guru harus selalu menggunakan model atau media pembelajaran untuk lebih menarik perhatian siswa.; (2) bagi siswa yang keaktifan

belajarnya masih dalam kriteria sedang sebaiknya dalam melakukan pembelajaran harus lebih aktif dan selalu bersemangat agar keaktifan belajarnya lebih meningkat dalam hal lisan, menulis serta emosional; (3) bagi sekolah yang diteliti, hasil penelitian ini merupakan sebuah masukan yang berguna dan digunakan sebagai umpan balik bagi kebijaksanaan yang diambil dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan kegiatan pembelajaran; (4) bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis terlebih dahulu menganalisis media untuk disesuaikan dengan metode yang cocok untuk diterapkannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung, dan karakteristik siswa yang ada pada sekolah tempat pemeliharaan tersebut dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Renny Eka Prasetya mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Sri Handayani, M. M dan Bapak Dr. Suranto, M. Pd yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahannya, saran dan kesabaran demi terselesaikannya jurnal ini. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada Bapak/ Ibu selaku guru mata pelajaran sejarah SMA N di 1 Pakusari kota Jember yang telah memberikan ijin dan membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anderson, Ronald H (Yusufhadi Miarso, penterjemah). 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, Jakarta : PAU-UT dan Rajawali Press
- [2] Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. 2010. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Akasara
- [3] Hernita. 2013. *Guru Go Blog: Pemanfaatan Blog untuk Media Pembelajaran Alternatif*. Yogyakarta: ANDI; Semarang: Wahana Komputer.
- [4] Kemendikbud. 2013. *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- [5] Kemendikbud. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [6] Panjaitan, Yusrizal. 2013. *Mengelola BLOG sebagai Media Pembelajaran Online*. Yogyakarta:LkeutikaPrio
- [7] Rusman, Kurniawa Deni, Riyana Cepi 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- [8] Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- [9] Subangkit, 2013. Pengembangan Blog sebagai Media Pembelajaran Fisika Pada Materi Gerak. Tidak Dipublikasikan. *Skripsi*. Pendidikan Fisika. FMIPA.Universitas Negeri Surabaya
- [10] Syukron, Amrullah, Ahmad. 2010. Penerapan Teknologi Web Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternative Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII Di Madrasah Aliyah Ringinharjo Gubug Grobongan Tahun 2010. Tidak Dipublikasikan. *Skripsi*. Semarang: Fkip Institut Agama Islam Negeri Walisongo
- [11] Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- [12] Wibawati Yosevin. 2009. Penggunaan Blog Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Nuris Jember. Tidak Dipublikasikan. *Skripsi*. Pendidikan Biologi. FKIP Unej.
- [13] Widja, I. 1989. *Dasar-dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud